

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis logis terhadap temuan dan pembahasan penelitian yang diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen seleksi siswa kelas Astra SMK Negeri 1 Percut Tuan dilaksanakan dengan melakukan beberapa ujian, yakni : Dasar Otomotif, Psikologi dan Wawancara. Siswa dari bidang Keahlian Teknik Mekanik Otomotif yang sudah duduk di kelas II dapat mengikuti seleksi dengan jatah kursi 32 orang per angkatan. Seleksi siswa kelas Astra SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menggunakan standar baku yang ditetapkan bersama oleh SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan PT Astra International, Tbk Medan. Dengan menggunakan standard baku tersebut maka akan dapat menjamin kelangsungan pembelajaran yang akan disajikan oleh PT. Astra Internasional Tbk, dan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Manajemen pembelajaran SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menggunakan Kolaborasi Kurikulum SMK edisi 1999 dan 2004 serta kurikulum Astra ternyata lebih tepat dan cepat bagi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Penggunaan Kolaborasi kurikulum SMK dengan kurikulum PT. Astra Internasional Tbk, dapat menjamin lulusan (out put) yang nantinya akan bekerja di Industri, baik pada PT. Astra International maupun yang lain, sehingga lulusan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat memiliki kompetensi keahlian yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Penilaian dan pelaporan siswa kelas Astra diarahkan pada penguasaan bidang spesifikasi bengkel Astra, prosedur pemakaian alat, dan prinsip serta disiplin kerja yang ada di PT. Astra Internasional Tbk. Sementara menyangkut pelaporan hasil kerja siswa disajikan dalam bentuk buku laporan, kartu hasil studi, dokumen paspor keterampilan, leger, transkrip, sertifikat dan ijazah.

3. Manajemen Pemasaran Tamatan Kelas Astra di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dilakukan dengan cara bersama PT. Astra International, Tbk dengan pola rekrutmen pemasaran langsung oleh grup PT Astra International dan selebihnya menjadi bank mekanik bagi PT. Astra International untuk pemasaran selanjutnya (rekrutmen mereka) yang dilakukan dijadikan awal dari pemasaran tamatan. Sertifikat yang telah dimiliki tamatan dijadikan indikator kompetensi lulusan tentang kompetensi lulusan yang sesuai dengan bidang tamatan. Siswa kelas Astra yang sudah tamat sangat terbuka lapangan kerja baginya di bengkel-bengkel Astra hal ini dapat dilihat bahwa setiap tahun ada penerimaan karyawan di bengkel Astra selalu saja diutamakan siswa tamatan kelas Astra walaupun pada prinsipnya semua siswa jurusan otomotif dibolehkan mendaftar dan mengikuti tes, melalui hal ini terlihat jelas bahwa pihak PT. Astra Internasional Tbk, ikut bertanggung jawab dalam memasarkan siswa alumni kelas Astra.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kesimpulan di atas ditemukan bahwa pembelajaran produktif langsung di industri sangat tepat dalam pencapaian kompetensi khususnya pada siswa Kelas Astra di SMK Negeri 1

Percut Sei Tuan hal ini sangat bermanfaat bagi siswa mulai dari pembelajaran sampai pada penempatan tamatan. Hal ini disebabkan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di industri cukup dan sangat sesuai dengan perkembangan dunia otomotif serta tingginya respon dari PT. Astra Internasional Tbk, khususnya Auto 2000 dan Daihatsu dalam penempatan tamatan Kelas Astra hal ini dapat dilihat banyaknya siswa alumni kelas Astra menjadi mekanik di bengkel-bengkel PT. Astra Internasional Tbk, dan menjadi pegawai pada toko-toko yang menjual sparepart keperluan mobil keluaran PT. Astra Internasional Tbk. Untuk itu diharapkan kepedulian sekolah dalam menyiapkan peralatan yang betul-betul mendukung pencapaian kompetensi dan sekaligus dapat memanfaatkan dan mendorong institusi pasangannya agar lebih mau bersama-sama dengan sekolah dalam menyiapkan siswa yang betul-betul kompeten dan menempatkannya setelah selesai menempuh pendidikan dengan memberdayakan sertifikat yang dimiliki siswa tersebut.

Pihak sekolah diharapkan lebih mampu lagi mengkomunikasikan sekolahnya ke pihak industri agar bersedia bekerja sama dengan sekolah dalam pelaksanaan PSG dan peningkatan kompetensi guru pembimbing dan guru produktif agar apa yang disampaikan di sekolah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dalam arti pengetahuan guru tetap sesuai dengan perkembangan zaman dan keadaan di industri. Magang guru juga merupakan salah satu cara untuk menyesuaikan pengetahuan guru dengan keadaan di industri untuk itu program tersebut kiranya dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya sebagai wujud kerjasama yang baik antara sekolah dan industri.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) kelas Astra untuk meningkatkan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, ada beberapa saran yang disampaikan kepada :

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, agar senantiasa secara terus menerus meningkatkan penerapan pelaksanaan PSG secara berkelanjutan sehingga dengan upaya ini diharapkan dapat meminimalisir faktor-faktor penghambat peningkatan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan untuk masa-masa yang akan datang dan sekaligus dapat menjadi panutan bagi kepala sekolah lain dalam memberdayakan institusi pasangannya.
2. Kepada guru-guru SMK, guru pembimbing prakerin/PSG hendaknya dibekali bagaimana sistem kerja di industri dan bagaimana budaya industri. Disamping itu perlu juga dilakukan magang guru guna mengikuti perkembangan teknologi dengan harapan dapat mengatasi keterbatasan sekolah dalam memenuhi alat praktek.
3. Kepada para kepala SMK Negeri maupun Swasta agar :
 - a. Semua siswa yang akan mengikuti pendidikan di SMK kiranya harus melalui seleksi paling tidak dalam penentuan jurusan agar tidak ditemukan lagi siswa yang salah dalam memilih jurusan.
 - b. SMK selain menerapkan kurikulum dari pemerintah pada pembelajaran sangat diharapkan dapat menggunakan pola dan sistem pembelajaran di industri.

- c. Memaksimalkan pelaksanaan PSG dan dapat mendorong industri pasangan agar mau secara tulus bersama sekolah dalam memasarkan tamatan sekolah tersebut.
 - d. Dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran kiranya betul-betul mengacu kepada ketercapaian kompetensi sesuai dengan yang telah tercantum dalam kurikulum Nasional dan kurikulum bersama dengan institusi pasangan sedangkan dalam sistem pelaporan dibuat terstruktur sesuai dengan petunjuk yang ada dalam kurikulum.
 - e. Pemasaran tamatan agar lebih ditingkatkan dan memberdayakan industri pasangan memperhatikan sertifikasi yang dimiliki siswa dan mengikutsertakan pihak yang mengeluarkan sertifikasi dalam pemasaran tamatan.
4. Kepada Industri diharapkan :
- a. Dapat lebih membuka diri untuk menerima siswa SMK dalam pelaksanaan PSG sebagaimana yang sebaik-baiknya dan terbuka tentang aturan industri, dokumen dan pola kerjanya sehingga sekolah dapat lebih menerapkan aturan, pola dan tata kerjanya agar sesuai dengan yang berlaku di industri. Hal ini dialami peneliti mengenai soal yang dipergunakan dalam menjaring siswa kelas Astra tidak dapat didokumentasikan.
 - b. Industri di luar PT. Astra Internasional Tbk, Medan diharapkan dapat membuka diri sebagaimana yang telah dilakukan PT. Astra Internasional Tbk, dalam membuka kelas khusus sehingga adanya kesempatan bagi sekolah lain untuk mensejajarkan diri dengan siswa yang mengikuti kelas Astra dapat tercapai.

5. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari penentuan fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam latar situs penelitian lain.

